

### Adat istiadat dan budaya Desa Tambakrejo

Peradaban manusia sejak jaman prasejarah terus berkembang sampai dengan saat ini. Karena merupakan nafas kehidupan yang mengiringi kehidupan suatu kelompok atau suku, dalam perkembangannya adat istiadat dan kebudayaan juga dipengaruhi oleh kultur budaya lokal, atau adat suatu kelompok atau suku, dan peradaban dari luar melalui mobilitas manusia, karena Desa Tambakrejo terpengaruh oleh kebudayaan jaman kerajaan dan bercampur dengan keyakinan atau agama, maka sebagian besar adat istiadat dan budaya yang berkembang di Desa Tambakrejo sangat erat dengan agama Islam sebagai keyakinan yang dianut oleh sebagian besar bahkan seluruh warga desa, setidaknya sampai saat ini,

Perkembangan ajaran dan budaya Islam sampai saat ini masih terjaga dengan baik dan masih di jalankan oleh masyarakat desa diantaranya;

#### 1. Tradisi Muludan / entak entik ( Peringatan Maulid Nabi)

Tradisi Muludan biasa disebut entak entik diikuti oleh anak-anak sampai remaja dengan menggelar acara gubugan dan makan bersama dan puncaknya adalah kegiatan pembacaan kitab albarzanji diakhiri dengan makan bersama.

Dokumentasi kegiatan muludan/ entak entik












Sumber gambar koleksi FbODDfrends  / Ikram





2. Tradisi Rajaban ( Peringatan Isro Mi Roj )

Tradisi Rajaban yang lekat dengan masyarakat Desa Tambakrejo merupakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam yaitu Peringatan Isro Mi Roj Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan di masing – masing mushola dan masjid.

3. Tradisi Keba ( Tingkeban ibu Hamil)

Keba atau tingkeban dilakukan oleh keluarga yang mempunyai ibu hamil di kehamilan 7 (tujuh) bulan usia kehamilan dengan dilakukan upacara siraman dan puncaknya dengan mengundang tetangga dan kerabat dengan membaca Al Qur an surat Ataubah dan ditutup dengan doa bersama.

4. Tradisi Petetan / Puputan ( Pemberian nama bayi )

Memberi nama bayi yang baru lahir merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi satu keluarga dalam menyambut kehadiran anak atau bayi yang baru lahir, setelah bayi lahir selama tujuh malam biasanya tetangga dan kerabat akan bersilaturahmi menjenguk jabang bayi dan keluarga bayi , memberikan ucapan selamat dan sekedar kado untuk si bayi, selama tujuh malam , kemudian akan diadakan upacara pemberian nama dengan mengundang tetangga dan kerabat dengan mengundang tokoh agama untuk membacakan Kitab Al barzanji, dan mencukur rambut sang jabang bayi sekaligus memberikan nama. Bagi keluarga yang mampu biasanya diikuti dengan selamat Aqiqah untuk sang jabang bayi .





Sumber gambar Google

### Penutup

Demikian sekilas sejarah perkembangan Desa Tambakrejo yang dapat kami sampaikan ,semoga bias menjadi referesi dana pa bila ada fakta fakta yang berkaitan dengan sejarah Desa Tambarejo dengan seang hati kami terima sebagian bahab dan khasanah wawasan sejarah desa.